

Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada Indeks LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017

Dedy Setyawan^{1*}, Agus Mursidah Nurfadillah²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia

*Kontak Email: dedystywn7@gmail.com

Diterima:10/05/19

Revisi:17/05/19

Diterbitkan: 31/08/20

Abstrak

Tujuan Studi: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan dan kebijakan dividen secara parsial dan simultan terhadap nilai perusahaan pada indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada tahun 2013 sampai 2017. Penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik dan analisis regresi berganda serta pengujian hipotesis dengan uji f (uji simultan), uji t (uji parsial), koefisien determinasi dan analisis korelasi dengan tingkat signifikansi 5%.

Metodologi: Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa besar pengaruh ukuran perusahaan dan kebijakan dividen secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan dan kebijakan dividen secara bersama-sama mampu menjelaskan turun naiknya harga saham sebesar 28,7%, sedangkan sisanya sebesar 71,3% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Hasil: Dalam penelitian ini persamaan regresi linier berganda adalah $Y=5,055-0,197X_1+0,360X_2$. Selain itu diketahui pula bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh positif namun berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan memiliki hubungan negatif (tidak searah). Sedangkan kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dan memiliki hubungan positif (searah).

Manfaat: Untuk memperoleh ilmu pengetahuan mengenai investasi pada indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan sebagai referensi penelitian di masa yang akan datang.

Abstract

Purpose of study: This study aims to determine the effect of company size and dividend policy partially and simultaneously on firm value on the LQ 45 Index on the Indonesia Stock Exchange. The data used in this study are financial statements from 2013 to 2017. This study uses the classic assumption test and multiple regression analysis and hypothesis testing with F test (simultaneous test), t test (partial test), coefficient of determination and correlation analysis with level 5% significance.

Methodology: From the results of this study it can be seen that the influence of company size and dividend policy together have a significant effect on firm value. Company size and dividend policy together can explain the rise and fall of stock prices by 28.7%, while the remaining 71.3% is influenced by other variables outside of this study.

Results: In this study the multiple linear regression equation is $Y = 5,055-0,197X_1+0,360X_2$. In addition, it is also known that the size of the company does not have a positive effect but has a significant effect on the value of the company and has a negative relationship (not in the same direction). While dividend policy has a positive and significant effect on firm value and has a positive relationship (in the same direction).

Applications: To obtain knowledge about investment in the LQ45 index listed on the Indonesia Stock Exchange and as a reference for future research.

Kata kunci: Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen, Nilai Perusahaan.

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Nilai perusahaan menjadi tolak ukur para investor terhadap keberhasilan suatu perusahaan, melalui pengelolaan sumber daya yang tercermin pada harga saham per lembar perusahaan. Harga saham yang terus meningkat, dapat mempengaruhi tingginya nilai perusahaan, jika harga saham relatif rendah, maka dapat mempengaruhi rendahnya nilai perusahaan, artinya kemampuan perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaannya kurang dari kata baik. Para investor tentunya sangat selektif ketika memutuskan ingin menanam modalnya pada perusahaan, karena nilai perusahaan menjadi faktor penentu oleh investor untuk berinvestasi. Dalam suatu perusahaan, manajer perusahaan memiliki tujuan untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Maka nilai perusahaan yang baik dapat meningkatkan keinginan investor untuk menginvestasikan modal di perusahaan tersebut. Karena pada dasarnya tujuan setiap perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan maupun kekayaan para pemegang saham dalam jangka pendek, perusahaan yang *go public* terlihat dari harga pasar saham perusahaan yang terlibat di pasar modal (Sudana I Made, 2011:23).

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, yaitu ukuran perusahaan, dan kebijakan dividen. Perusahaan yang memiliki ukuran besar, akan mempermudah upaya mereka untuk mendapatkan sumber dana di pasar modal. Dari kemudahan itu, akan diterima investor sebagai harapan yang positif dari perusahaan, serta menjadi pengaruh baik untuk nilai perusahaan (Hardiyanti, 2012). Ukuran perusahaan juga bisa dilihat melalui total aktiva perusahaan, aktiva merupakan suatu gambaran pendapatan dan aset yang terdapat di perusahaan, normalnya besar aktiva di iringi dengan tingginya nilai perusahaan. Selain itu, ukuran suatu perusahaan menjadi pertimbangan untuk mendapatkan modal, ukuran perusahaan yang relatif besar dapat mempermudah aksesnya dalam memperoleh pendanaan bagi perusahaannya. Nilai perusahaan juga dilihat dari efektivitas perusahaan ketika membayarkan dividen, akan tetapi ada kebijakan dari perusahaan yang akan memutuskan, apakah nantinya dividen tersebut dibayarkan atau tidak. Pada saat membuat suatu kebijakan dividen, satu pandangan saja tidak dapat digunakan untuk semua orang, dikarenakan dari banyaknya perbedaan patokan setiap pemegang saham. Harga saham juga berpengaruh dari besarnya dividen. Harga saham akan naik jika dividen yang dibayarkan tinggi, (Mardiyanthi, 2012). Kemampuan perusahaan mendapat keuntungan terjalin erat dengan kemampuan perusahaan saat membayarkan dividen. Ketika mampu membayar besar dividen, artinya laba yang diperoleh juga besar (Prasetyo, 2013). Oleh karenanya, kenaikan nilai perusahaan juga dipengaruhi dari tingkat dividen yang tinggi (Martono & Harjito, 2010).

1.2. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan diartikan sebagai nilai yang ditawarkan kepada investor dari perusahaan yang menjual saham mereka kepada pihak lain, nilai jual perusahaan adalah suatu bisnis yang sedang bekerja. Nilai jual yang tinggi di atas nilai likuidasi merupakan nilai dari organisasi manajemen yang mengoperasikan perusahaan itu. Sartono (2010:487). Alat ukur nilai perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus *Price Earning Ratio* (PER), *price earning ratio* yaitu membandingkan harga pasar per lembar saham dengan laba per lembar saham. Price earning ratio dipercaya sebagai tata cara penilaian saham efektif dalam menentukan nilai saham serta besarnya modal saham, sehingga PER sering digunakan sebagai alat ukur yang efektif untuk digunakan oleh calon investor. PER juga merupakan tolak ukur dalam menentukan nilai ataupun harga pada saham perusahaan.

1.3. Ukuran Perusahaan

Menurut Sujianto (2001) dalam Maryam (2014), Ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya perusahaan berdasarkan nilai ekuitas, nilai perusahaan dan juga hasil total aset perusahaan itu sendiri. Wedari (2006) dalam Eka (2010) dikatakan bahwa ukuran perusahaan adalah kenaikan dari kenyataan, perusahaan yang besar akan memiliki kapitalisasi pasar yang besar, nilai buku yang besar, serta keuntungan yang tinggi. Sedangkan untuk perusahaan kecil hanya mempunyai kapitalisasi pasar relatif kecil, nilai buku juga kecil, serta keuntungan yang rendah. Dalam penelitian ini, pengukuran dilakukan menggunakan total asset. Karena jumlah total asset perusahaan relatif besar, maka disederhanakan menggunakan logaritma natural (Ghozali, 2006) dalam Tri Hastuti dan Lena Farida (2017).

1.4. Kebijakan Dividen

Menurut Paul D. Kimmel, Jerry J. Weygandt, dan Donald E. Kieso (2011), dividen merupakan suatu penyaluran yang dilakukan perusahaan kepada investor secara sepadan sesuai saham yang dimiliki. Dengan kata lain, para pemegang saham menerima keuntungan sesuai investasi pada perusahaan tersebut. Artinya perusahaan wajib membayar laba kepada investor yang sudah melakukan penanaman modal di perusahaan tersebut.

2. METODOLOGI

2.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini dikategorikan sebagai jenis penelitian kausalitas. Dimana penelitian kausalitas mengenali keterkaitan sebab-akibat antara variabel-variabel menggunakan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan gambaran kondisi perusahaan yang dilakukan dengan menganalisis berdasarkan data yang diperoleh. Variabel dependen pada penelitian ini adalah nilai perusahaan, kemudian ukuran perusahaan dan kebijakan dividen sebagai variabel independen.

2.2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersifat kuantitatif dan diterbitkan oleh perusahaan pada situs www.idx.co.id dan data laporan keuangan, laba rugi, dan neraca pada perusahaan indeks LQ45 periode 2013-2017.

2.3. Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian ini diambil berdasarkan metode *purposive sampling*. dan di dapatkan dalam penelitian ini 10 perusahaan yang memiliki data lengkap terkait ukuran perusahaan di atas 50%, dan kepemilikan manajerial di atas 15%, dan sudah terdaftar di BEI selama 6 bulan.

2.4. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Penelitian ini menggunakan variable independen yang dinyatakan dalam simbol (Y) yaitu Nilai Perusahaan, dan variable dependen yang dinyatakan dengan simbol (X) yaitu ukuran perusahaan (X1) dan kepemilikan manajerial(X2).

Table 1: Gambaran data Nilai Perusahaan

No	Nama Perusahaan	2013	2014	2015	2016	2017
1	ADRO	12.29	9.27	7.83	14.96	9.09
2	AKRA	26.19	20.9	27.41	22.65	21.17
3	ASII	14.18	15.56	16.79	22.28	17.8
4	GGRM	18.67	21.67	16.44	20.04	22.32
5	ICBP	26.73	27.67	26.18	26.48	27.34
6	INDF	23.14	14.67	15.31	16.11	16.06
7	INTP	14.69	18.57	18.86	13.51	43.45
8	KLBF	30.53	43.27	30.87	31.28	33.39
9	LSIP	17.11	13.84	14.45	32.7	12.69
10	UNVR	37.06	45.65	48.24	46.74	60.89

Table 2 :Gambaran dataUkuran Perusahaan(*Total Asset*)

No	Nama Perusahaan	2013	2014	2015	2016	2017
1	ADRO	82,623,566	79,762,813	82,193,328	87,633,045	86,725,581
2	AKRA	14,633,141	14,791,917	15,203,130	15,830,741	16,823,209
3	ASII	213,994,000	236,029,000	245,435,000	261,855,000	295,646,000
4	GGRM	50,770,251	58,220,600	63,505,413	62,951,634	66,759,930
5	ICBP	21,267,470	24,910,211	26,560,624	28,901,948	31,619,514
6	INDF	78,092,789	85,938,885	91,831,526	82,174,515	87,939,488
7	INTP	26,607,241	28,884,973	27,638,360	30,150,580	28,863,676
8	KLBF	11,315,061	12,425,032	13,696,417	15,226,009	16,616,239
9	LSIP	7,974,876	8,655,146	8,848,792	9,459,088	9,744,381
10	UNVR	7,485,249	14,280,670	15,729,945	16,745,695	18,906,413

Tabel 3 :Gambaran data Kebijakan Dividen

Perusahaan	2013	2014	2015	2016	2017
ADRO	32.43	43.72	49.89	30.16	52.58
AKRA	68.84	62.80	45.74	47.39	66.68
ASII	45.04	45.59	49.54	44.87	39.67
GGRM	35.56	28.67	77.73	74.92	64.51
ICBP	49.79	49.71	49.75	24.94	49.76
INDF	49.80	49.72	49.70	49.79	49.92
INTP	66.13	94.29	35.07	88.36	138.55
KLBF	44.97	43.14	44.44	44.84	48.75
LSIP	40.79	39.45	40.5	40.21	40.21
UNVR	99.93	44.67	99.88	99.69	99.67

3. Uji Asumsi Klasik

3.1. Hasil Uji Normalitas

Tabel 4 :Uji normalitas menggunakan *kolmogorov smirnov* one-sample kolmogorov-smirnovtest

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	1419	

	Std. Deviation	.37746041
Most Extreme Differences	Absolute	.083
	Positive	.074
	Negative	-.083
Test Statistic		.083
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan Kolmogorov Smirnov pada tabel 4, diketahui bahwa nilai *Kolmogorov Smirnov* sebesar 0,083 dan signifikansinya sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang uji berdistribusi normal.

3.2. Hasil Uji Autokorelasi

Tabel 5 :Uji Autokorelasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.562 ^a	.316	.287	.38541	2.759

Berdasarkan hasil uji autokorelasi pada tabel5, menunjukkan bahwa nilai *Durbin-Watson* adalah 2,759. Dari table Durbin Watson yang diperoleh, nilai batas bawah (dL) sebesar 1,4625 dan nilai batas atas (dU) sebesar 1,6283 pada tingkat signifikansi 0,05.

Nilai DW 2,759 > (dU) 1,6283. Tidak terdapat autokorelasi positif.

Nilai (4-DW) = 1,241 < (dL) 1,4625. Terdapat autokorelasi negatif.

Dapat disimpulkan pada analisis regresi terdapat autokorelasi negatif.

3.3. Hasil Uji Multikolinieritas

Tabel 6 :Uji Multikolinieritas Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	5.055	1.215		4.161	.000		
SIZE	-.197	.055	-.441	-3.607	.001	.972	1.029
DPR	.360	.156	.282	2.300	.026	.972	1.029

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas pada Tabel 6 menunjukkan semua variabel bebas mempunyai nilai Tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10,00. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel bebas dalam penelitian ini tidak terjadi gejala multikolinieritas.

3.4. Hasil Uji Heterokedastisitas

Tabel 7 :Uji Heteroskedastisitas Glesjer Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.881	.686		1.285	.205

SIZE	-.040	.031	-.188	-1.295	.202
DPR	.029	.088	.048	.331	.742

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada [Tabel 7](#) menunjukkan bahwa semua variable bebas mempunyai nilai probabilitas signifikansi lebih besar dari 0,05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji glejser, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

3.5. Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 8 :Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	5.055	1.215		4.161	.000
	SIZE	-.197	.055	-.441	-3.607	.001
	DPR	.360	.156	.282	2.300	.026

Berdasarkan hasil pada [Tabel 8](#), terdapat persamaan regresi linear berganda yaitu $Y=5,055-0,197X_1+0,360X_2$. Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 5,055 artinya jika ukuran perusahaan (X_1) dan kebijakan dividen (X_2) nilainya adalah 0, maka nilai perusahaan (Y) nilainya sebesar 5,055.
2. Koefisien regresi variabel ukuran perusahaan (X_1) sebesar -0,197 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan ukuran perusahaan mengalami kenaikan 1% maka nilai perusahaan (Y) akan mengalami penurunan sebesar -0,197. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif (tidak searah) antara ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan, semakin meningkat ukuran perusahaan maka semakin menurun nilai Perusahaan.
3. Koefisien regresi variabel Kebijakan Dividen (X_2) sebesar 0,360 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan kebijakan dividen mengalami kenaikan 1% maka nilai perusahaan (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,360. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif (searah) antara kebijakan dividen dengan nilai perusahaan, semakin meningkat kebijakan dividen maka semakin meningkat nilai perusahaan.

3.6. Uji F Simultan

Tabel 9 :Uji F Simultan
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.225	2	1.613	10.856	.000 ^b
	Residual	6.981	47	.149		
	Total	10.207	49			

Berdasarkan hasil pada [Tabel 9](#), dapat diketahui adanya pengaruh ukuran perusahaan dan kebijakan dividen secara simultan terhadap nilai perusahaan. Dari tabel tersebut diperoleh F^{hitung} sebesar 10,856 > F^{tabel} 3,20 dan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan kebijakan dividen pada uji f (simultan) secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

3.7. Uji t Parsial

Tabel 10 :Uji t Parsial
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	5.055	1.215		4.161	.000

SIZE	-.197	.055	-.441	-3.607	.001
DPR	.360	.156	.282	2.300	.026

Pada **Tabel 10**, hasil pengolahan data yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Uji parsial antara variable bebas ukuran perusahaan (X_1) terhadap nilai perusahaan (Y) dengan nilai $t^{hitung} -3,607$ dan signifikasi $0,001$. Karena nilai $t^{hitung} -3,607 < t^{tabel} 2,01174$ dan signifikasi $0,001 < 0,05$, maka dapat diambil keputusan bahwa ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh negative dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Uji parsial antara variable bebas kebijakan dividen (X_2) terhadap nilai perusahaan (Y) dengan nilai $t^{hitung} 2,300 > t^{tabel} 2,01174$ dan signifikasi $0,026 < 0,05$, maka dapat diambil keputusan bahwa kebijakan dividen secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

3.8. Koefisien Determinasi

Tabel 11 : Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.562 ^a	.316	.287	.38541

Berdasarkan dari hasil pada **Table 11**, diketahui bahwa koefisien determinasi berganda (R^2) adalah sebesar 0,287 atau 28,7%. Hal ini berarti bahwa ukuran perusahaan (X_1) dan kebijakan dividen (X_2) secara bersama-sama mampu menjelaskan turun naiknya nilai perusahaan (Y) sebesar 28,7%, sedangkan sisanya sebesar 71,3% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

3.9. Koefisien Korelasi

Tabel 12 : Uji Koefisien Korelasi
Correlations

No		SIZE	DPR	PER
1	SIZE	Pearson Correlation	1	-.489**
		Sig. (2-tailed)	.243	.000
		N	50	50
2	DPR	Pearson Correlation	-.168	1
		Sig. (2-tailed)	.243	.011
		N	50	50
3	PER	Pearson Correlation	-.489**	.356*
		Sig. (2-tailed)	.000	.011
		N	50	50

Berdasarkan hasil pada **Tabel 12**, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Hubungan korelasi antara variabel ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan memiliki nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka dapat dikatakan terdapat korelasi yang signifikan antara variabel X_1 terhadap Y.
2. Hubungan korelasi antara variabel kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan memiliki nilai signifikansi $0,011 < 0,05$. Maka dapat dikatakan terdapat korelasi yang signifikan antara variabel X_2 terhadap Y.

4. KESIMPULAN

Ukuran perusahaan dan kebijakan dividen secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada indeks LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Ukuran perusahaan yang menggunakan *Total Asset* dan diprosikan dengan *Logaritma Natural* secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Kebijakan dividen yang menggunakan *Dividend Payout Ratio* (DPR) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Ukuran perusahaan yang menggunakan *Total Asset* dan diprosikan dengan *Logaritma Natural* lebih dominan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

SARAN DAN REKOMENDASI

Bagi calon investor yang ingin berinvestasi pada saham, disarankan untuk mempertimbangkan factor ukuran perusahaan dan kebijakan dividen karena factor tersebut memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2017.

Bagi Akademisi, lebih menggali lagi mengenai hal-hal yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan secara makro dan mikro. Mahasiswa harus dapat mengetahui hal tersebut, karena nilai perusahaan memiliki pengaruh yang besar di mata investor maupun perusahaan itu sendiri. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambah variabel lain terhadap nilai perusahaan, seperti profitabilitas, kepemilikan manajerial, kebijakan hutang dan faktor-faktor eksternal lainnya. Peneliti selanjutnya perlu memperbanyak jumlah sampel perusahaan yang diteliti atau menambah sektor perusahaan yang diteliti di Bursa Efek Indonesia.

REFERENSI

- Sudana, I Made. (2011). "Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik". Jakarta: Erlangga.
- Hardiyanti, Nia. (2012). "Analisis pengaruh Insider Ownership, Leverage, Profitabilitas, Firm Size dan Dividen Payout Ratio terhadap Nilai Perusahaan". Skripsi. UNDIP.
- Mardiyanthi, Ika Fanindya. 2012. "Analisis Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang, Dan Kepemilikan manajerial Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011)". Skripsi Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
- Martonodan Agus Harjito, (2010). "Manajemen Keuangan (Edisi 3)". Yogyakarta: Ekonisia.
- Maryam, Siti. (2014). "Analisis pengaruh firm size, growth, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan (studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia)". Fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Hasanudin: Makassar.
- Eka Lestari, Putu. (2010). "Pengaruh Struktur Modal dan Kepemilikan Manajerial Serta Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia". Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Udayana.
- Tri Hastutidan Lena F. (2017). "Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Tekstil dan Garmen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014". Jurnal Online Mahasiswa Administrasi Bisnis FISIP Universitas Riau. Vol. 4, No. 2
- Weygandt, Jerry J., Kimmel, Paul D., and Kieso, Donald E. (2011). "Financial Accounting IFRS Edition". United States of America: John Wiley & Sons.